



Cara uji kemampuan penyelimutan dan ketahanan aspal emulsi terhadap air



© BSN 2011

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Mangala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Peralatan	2
5 Bahan	2
6 Contoh uji.....	2
7 Cara uji	2
7.1 Cara uji dengan menggunakan agregat kering.....	2
7.2 Cara uji menggunakan agregat basah.....	3
8 Pelaporan	3
Lampiran A (normatif) Gambar alat penyemprot	4
Lampiran B (normatif) Formulir pengujian kemampuan penyelimutan dan ketahanan aspal emulsi terhadap air	6
Lampiran C (informatif) Contoh pengisian formulir pengujian kemampuan penyelimutan dan ketahanan aspal emulsi terhadap air.....	7
Lampiran D (informatif) Deviasi teknis dan keterangannya	8
Bibliografi.....	9
Gambar A.1 - Tangki penyemprot	4
Gambar A.2 - Alat penyemprot	5

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang *Cara uji kemampuan penyelimutan dan ketahanan aspal emulsi terhadap air* adalah revisi dari SNI 03-3645-1994, *Metode pengujian kelekatan aspal emulsi dan ketahanan terhadap air*. Standar ini mengacu ASTM D 244 Sub Bab 22 sampai 29 “*Coating ability and water resistance*”, dengan maksud agar diperoleh keseragaman pengujian uji kemampuan penyelimutan dan ketahanan aspal emulsi terhadap air, yang disesuaikan keadaan di Indonesia dengan melakukan modifikasi terhadap struktur dan beberapa deviasi teknis sesuai Lampiran D.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 01-01 Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil melalui Gugus Kerja Bahan dan Perkerasan Jalan pada Subpanitia Teknis 91-01-S2 Rekayasa Jalan dan Jembatan.

Tata cara penulisan disusun mengikuti Pedoman Standardisasi Nasional (PSN) 08:2007 dan dibahas dalam forum konsensus tanggal 17 April 2008 di Bandung, yang melibatkan para narasumber, pakar dan lembaga terkait.



Pendahuluan

Aspal emulsi adalah salah satu bahan jalan untuk campuran dingin. Oleh karena itu perlu diketahui kemampuan aspal emulsi menyelimuti agregat serta ketahanan aspal emulsi terhadap guyuran air karena merupakan faktor yang mempengaruhi keawetan perkerasan jalan.

Ketahanan terhadap air di laboratorium disimulasikan dengan cara menyemprotkan air dengan tekanan tertentu ke atas permukaan agregat yang telah terselimuti aspal emulsi.

Secara garis besar pengujian ini dilakukan dengan cara mengaduk dengan hati-hati 461 gram agregat standar ditambah dengan 4 gram batu kapur halus, kemudian ditambah aspal emulsi yang akan diuji sebanyak 35 gram. Kelebihan aspal emulsi dikeluarkan dengan cara memiringkan setengahnya diletakkan di atas kertas saring atau kertas penyerap dan diamati kemampuan penyelimutannya. Setengah dari campuran aspal emulsi dan agregat disemprot dengan air menggunakan peralatan sesuai dengan Gambar A.1 dan Gambar A.2.

Kemampuan penyelimutan dan ketahanan aspal emulsi terhadap air dikatakan baik apabila seluruh permukaan agregat terselimuti aspal. Dikatakan sedang apabila agregat yang terselimuti aspal lebih banyak dari agregat yang tidak terselimuti aspal. Sedangkan dikatakan buruk apabila agregat yang terselimuti aspal lebih sedikit dari agregat yang tidak terselimuti aspal.

